

**RENCANA STRATEGIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
TAHUN 2016–2020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
2016**

## KATA PENGANTAR



Sebagai sebuah perguruan tinggi yang sedang berkembang pesat, UIN Sumatera Utara Medan memerlukan kejelasan arah perkembangan. Adanya kejelasan arah ini menjadi sangat penting karena sebagai universitas, semua civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan harus memberikan kontribusinya yang terarah dan terkoordinasi menuju pencapaian visi dan misi UIN Sumatera Utara Medan sebagai universitas JUARA.

*Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2016-2020* ini disusun dalam upaya untuk memberi kejelasan arah dan peran bagi segenap civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan. Secara spesifik renstra ini dimaksudkan untuk: *Pertama* memberikan kejelasan kepada semua warga UIN Sumatera Utara Medan dan masyarakat luas tentang rencana-rencana yang sedang berlangsung dan diupayakan realisasinya di UIN Sumatera Utara Medan pada tahun 2016-2020. *Kedua*, Memberikan pemahaman kepada semua pihak kaitan strategis dari semua rencana dan program yang ada sebagai bagian dari strategi pencapaian tujuan besar UIN Sumatera Utara Medan dalam rentang masa tersebut. *Ketiga*, memosisikan diri sebagai civitas akademika dalam berbagai program yang ada dengan memberikan kontribusi terbaik bagi perkembangan UIN Sumatera Utara Medan.

Semoga *Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2016-2020* ini mampu membantu mempermudah pencapaian cita-cita perkembangan UIN Sumatera Utara sebagai kampus JUARA (Maju dan Sejahtera). *Amin Ya Rabbal 'Alamin*

Medan, Januari 2016

Rektor



**Prof. Dr. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA**

NIP. 19541117 198503 1 004

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	hlm
Daftar Isi	i
Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Medan Nomor 05 Tahun 2016 Tentang Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan 2016-2020	ii iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>BAB II ANALISIS STRATEGIS</b>	4
A. Kekuatan	4
B. Kelemahan	5
C. Peluang	6
D. Tantangan	6
<b>BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN</b>	8
A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	8
B. Kerangka Pengembangan Menuju Universitas Islam Negeri JUARA	14
<b>BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS</b>	14
A. Pengembangan Kelembagaan	14
B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	15
C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah	16
D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	16
E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia	18
F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan	18
G. Pengembangan Kerjasama	19
H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni	19
<b>BAB V PROYEKSI PENDANAAN</b>	20
<b>BAB VI TAHAPAN DAN TARGET PENCAPAIAN</b>	25
<b>BAB VII PENUTUP</b>	56

**KEPUTUSAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
NOMOR: 05 TAHUN 2016  
T E N T A N G

**RENCANA STRATEGIS**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**TAHUN 2016 - 2020**

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperjelas arah dan memantapkan program-program pengembangan UIN Sumatera Utara selama lima tahun ke depan dipandang perlu mereview Renstra tahun 2014-2019, kemudian menyusun satu Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Tahun 2016-2020;
- b. bahwa Rencana Strategis UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2020 yang telah disusun oleh Tim Penyusun dipandang memadai untuk tujuan dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 04 Tahun 2014 tentang tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/1604 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara Medan.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN 2016-2020**

- Pertama : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016 – 2020
- Kedua : Setiap unit dan sumber daya manusia di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan secara bersama-sama mengupayakan realisasi program dan pencapaian target-target sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016 – 2020.
- Ketiga : Masing-masing unit merumuskan lebih lanjut Rencana Strategis Unit yang lebih terperinci dengan memedomani Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2016 – 2020
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa jika dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 4 Januari 2016  
Rektor.

  
**Prof. Dr. Nur Ahmad Fadhil Lubis, MA**  
NIP. 19541117 198503 1 004

*Tembusan :*

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Dekan/Direktur/UPT di Lingkungan UIN Sumatera Utara Medan

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Pemikiran**

Sejak Oktober 2014, secara kelembagaan UIN Sumatera Utara resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN SU Medan). Secara historis, proses dan prosedur formal konversi UIN Sumatera Utara menjadi UIN Sumatera Utara Medan tersebut telah dilakukan secara intensif sejak awal tahun 2000an. Upaya tersebut mendapat dukungan positif dari Kementerian Agama RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Dukungan nyata untuk alih status menjadi UIN SU tersebut juga telah mendapat komitmen bantuan dana pembiayaan pembangunan/pengembangan kampus dari *Islamic Development Bank (IsDB)* dan *Government of Indonesia (GoI)*.

Dalam konteks kelembagaan, UIN Sumatera Utara Medan kini telah memiliki delapan fakultas, yaitu 1) Fakultas Dawah dan Komunikasi (FDK), 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), 3) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 4) Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), 5) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam (FUSI), 6) Fakultas Sains dan Teknologi (F-Saintek), 7) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), dan 8) Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Di samping delapan fakultas tersebut, UIN SU juga memiliki Program Pascasarjana yang memiliki enam Program Studi Starta Dua (S2) dan enam Program Studi Strata Tiga (S3).

Pengembangan UIN SU ke depan akan diarahkan pada penguatan sistem dan kelembagaan universitas yang mencakup penjaminan mutu akademik dan non akademik internal, intensifikasi jejaring ke luar, dan produktivitas ilmiah. Berbagai langkah strategis akan diambil untuk meningkatkan kinerja secara menyeluruh, baik pada sektor akademik maupun sektor pelayanan administratif. Pengendalian mutu akan mendapatkan perhatian khusus melalui upaya-upaya tertentu yang akan menjamin standarisasi dan pengukuran secara berkala.

Produktivitas ilmiah akan menjadi prioritas penting, karena pada hakikatnya ukuran keberhasilan kampus adalah produk ilmiahnya. Produk ilmiah UIN Sumatera Utara Medan dapat mengambil bentuk karya-karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai bentuk dan media; namun dapat pula dalam bentuk jasa ilmiah seperti konsultasi dan advokasi; demikian juga dengan pelaksanaan even-even akademik seperti seminar, workshop atau diskusi. Peningkatan kinerja dan produktivitas jelas membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni. Karena itu pengembangan sumber daya manusia UIN SU yang selama ini telah berjalan akan diupayakan agar berjalan dalam tempo yang lebih cepat dan lebih terencana.

Jejaring dan kerjasama juga menjadi titik krusial dalam pengembangan UIN SU ke depan. Berbagi kerjasama dengan bermacam lembaga yang sudah ada saat ini akan terus diintensifkan sembari terus membangun kerjasama baru, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional. Jejaring tidak hanya diarahkan pada pertukaran pengalaman, tetapi juga pembukaan dan penyelenggaraan kelas internasional, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penelitian, dan berbagai bentuk kegiatan lain yang ditujukan untuk kemajuan bersama.

Rencana Strategis (Renstra) UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2020 ini merupakan review atas Renstra tahun 2014-2019, kemudian disusun ulang sebagai *blue print* dan pemberi arah bagi pengembangan UIN Sumatera Utara Medan untuk masa lima tahun ke depan. Renstra ini telah mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan analisis objektif dan kritis terhadap kondisi nyata sedang berjalan yang kemudian dijadikan sebagai dasar bagi perumusan kebijakan, program, dan kegiatan UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2020.

Renstra UIN Sumatera Utara Medan 2016-2020 ini berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan dalam penyusunan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi seluruh program dan kegiatan lima tahun ke depan. Di samping itu, Renstra ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra Fakultas, Program Pascasarjana, dan seluruh unit kerja di UIN Sumatera Utara Medan.

## **2. Landasan Hukum**

Renstra UIN Sumatera Utara Medan 2016 - 2020 ini di susun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

- a. Undang –undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun emerintah 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/08/M.PAN/1/2007 tentang Pedoman Organisasi Satuan Kerja di Lingkungan Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur

Biaya, dan Indeksasi Dalam Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran kemneterian/Lembaga;

- h. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: Nomor: B.II/3/1604 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor UIN Sumatera Utara;

### **3. Pendanaan**

Dalam pencapaian seluruh rencana strategi UIN Sumatera Utara Medan Tahun 2016-2020 yang merupakan satu kesatuan dalam pengembangan UIN Sumatera Utara Medan maka seluruh pendanaan di bebaskan kepada anggaran UIN Sumatera Utara Medan yang berasal dari DIPA UIN Sumatera Utara Medan dan juga pendanaan yang berasal dari PNBP BLU.



## BAB II ANALISIS STRATEGIS

Di bawah ini akan dikemukakan analisis yang menggambarkan berbagai aspek UIN Sumatera Utara Medan yang kemudian dikelompokkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Keempat aspek ini penting disadari dan kemudian dijadikan sebagai bagian dasar dari faktor keberhasilan UIN Sumatera Utara Medan ke masa mendatang.

### A. Kekuatan

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, UIN Sumatera Utara Medan saat ini memiliki beberapa kekuatan internal, sebagai berikut:

1. Memiliki jumlah sumber daya manusia pendidik (dosen) yang memadai, yakni sebanyak 418 orang, dengan kualifikasi profesor 29 orang (6,94%), doktor 79 orang (18,90%), dan magister 310 orang (74,6%). Sementara itu sebanyak 103 orang dari dosen berlatar belakang magister saat ini sedang menjalani pendidikan doktoral (S3) dengan tingkat perkembangan yang bermacam-macam.
2. Jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional adalah 402 orang (96,1%) dari total 418 orang dosen yang ada.
3. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri (*overseas training*) dalam 3 tahun terakhir pada berbagai aspek mencapai 176 orang.
4. UIN Sumatera Utara Medan telah menerapkan kebijakan nasional kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sesuai dengan kepres No 08 tahun 2012.

Dalam konteks Penelitian dan Karya Ilmiah, beberapa kekuatan yang dimiliki UIN Sumatera Utara Medan bisa diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya dukungan pendanaan rutin dari Kementerian Agama RI dalam bentuk DIPA UIN Sumatera Utara Medan dalam bidang penelitian dan yang persentasenya terus meningkat dari tahun ketahun
2. Adanya jurnal-jurnal ilmiah yang terbit secara berkala di setiap prodi, dan jurnal institut yang telah terakreditasi secara nasional sebagai wadah pengembangan dan publikasi dari hasil penelitian dan karya-karya dosen.
3. Adanya tenaga-tenaga peneliti/dosen mampu melaksanakan penelitian untuk tingkat nasional dan internasional.
4. Semakin meningkatnya kemampuan para dosen untuk menulis dan mempublikasikan karya-karya ilmiah mereka di tingkat nasional dan internasional.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, UIN Sumatera Utara Medan telah mengidentifikasi sejumlah peluang sebagai berikut:

1. Berfungsinya dengan baik Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Sumatera Utara Medan.
2. Masih tingginya nama baik dan reputasi UIN Sumatera Utara Medan di wilayah Sumatera Utara.

3. Masih tingginya kepercayaan masyarakat untuk bermitra dengan UIN Sumatera Utara Medan dalam bidang pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Masih besarnya permintaan dan kebutuhan masyarakat terhadap peran serta dosen dan mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
5. Sebagian besar dosen masih aktif secara individu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk dakwah dan pelatihan.

## **B. Kelemahan**

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran, realitas UIN Sumatera Utara Medan masih memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Upaya pemutakhiran kurikulum secara terjadwal belum sepenuhnya berjalan secara merata pada setiap program studi yang ada. Beberapa prodi belum responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan fenomena sosial.
2. Terdapatnya kesenjangan kemampuan dan konsistensi di kalangan dosen dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang paling mutakhir, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Keterbatasan laboratorium dan perangkat pendukungnya.
4. Belum terkelolanya kegiatan praktikum yang terstandar dengan baik.
5. Rasio dosen dan mahasiswa yang belum ideal sebagai imbas dari peningkatan peminat yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, beberapa kelemahan yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan riset dan pengembangan yang selama ini dilakukan lebih dominan dalam ranah kajian teoritis, sementara untuk kajian terapan dan kebijakan yang hasilnya siap untuk digunakan masih sangat terbatas.
2. Minimnya kemampuan para dosen yang mempublikasikan dan mempersentasikan karya-karya ilmiah di tingkat internasional
3. Perencanaan dan implementasi dari program-program pengembang berbasis riset yang sistematis dan komprehensif belum sepenuhnya terealisasi.

Dalam konteks pengabdian masyarakat yang dilakukan selama ini. Sejumlah kelemahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersusunnya rencana strategis bidang pengabdian masyarakat pada tingkat institut, fakultas dan prodi di UIN Sumatera Utara Medan
2. Terbatasnya pengetahuan mahasiswa dan dosen tentang potensi UIN Sumatera Utara Medan dalam konstelasi pembangunan daerah di Sumatera Utara
3. Terbatasnya database yang lengkap tentang potensi mahasiswa dan dosen dalam bidang keilmuan, keagamaan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan untuk memberdayakan masyarakat

### C. Peluang

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran beberapa peluang yang dimiliki oleh UIN Sumatera Utara Medan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Besarnya peluang pertumbuhan dan perkembangan pembukaan fakultas dan program studi.
2. Adanya kebijakan pemerintah dalam meningkatkan tingkat angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi.
3. Berkembangnya aplikasi-aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran.
4. Meningkatnya animo mahasiswa ke UIN Sumatera Utara Medan secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, UIN Sumatera Utara Medan memiliki peluang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan Indonesia umumnya terhadap tenaga-tenaga ahli yang memiliki wawasan luas dan *skill* di bidang kajian-kajian dan pengamalan ajaran agama Islam dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang kehidupan keberagamaan
2. Perkembangan masyarakat Muslim Indonesia di era IPTEK saat ini sangat membutuhkan berbagai penelitian dari bidang keislaman dengan pendekatan inter dan trans disiplin untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi.
3. Semakin luasnya tawaran dari lembaga-lembaga *funding* nasional dan internasional dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, sejumlah peluang yang dapat diidentifikasi mencakup hal-hal berikut:

1. Perkembangan sosial dimana posisi agama dan spiritualisme menjadi semakin penting dan merupakan kebutuhan masyarakat.
2. Posisi UIN Sumatera Utara Medan yang berada pada poros Indonesia, Malaysia and Thailand Golden Triangle (IMT-GT).
3. Berlakunya Otonomi daerah dan pemekaran wilayah di propinsi Sumatra Utara.
4. Banyaknya alumni UIN Sumatera Utara Medan yang sudah berkiprah di tingkat nasional dan internasional.

### D. Tantangan

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran terdapat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan terdapat beberapa program studi yang kurang diminati oleh masyarakat.
2. Keketatan seleksi calon mahasiswa yang masih rendah, khususnya sebagai akibat dari kurangnya calon mahasiswa.
3. Bertambahnya jumlah perguruan tinggi yang menawarkan program studi yang sama semakin meningkatkan persaingan.

4. Respon pasar kerja terhadap alumni yang masih rendah, khususnya terhadap beberapa program studi.

Dalam konteks penelitian dan pengembangan ilmu, terdapat sejumlah tantangan yang bisa diidentifikasi, yaitu:

1. Tuntutan globalisasi dan informasi yang mengharuskan UIN Sumatera Utara Medan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan karya ilmiah dalam rangka pengembangan dan aplikasi ilmu.
2. Era informasi dan teknologi menuntut UIN Sumatera Utara Medan untuk meningkatkan kualitas dan *skill* tenaga pendidik dan peneliti profesional.
3. Penerapan KKNI yang mengharuskan seluruh Perguruan Tinggi untuk mampu menghasilkan karya yang kompetitif secara regional dan global.
4. Tradisi menulis dan publikasi ilmiah masih rendah di kalangan tenaga pendidik.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat sejumlah tantangan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecenderungan penurunan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan agama dan pengamalan agama akibat dampak globalisasi dan modernisasi.
2. Kompleksitas permasalahan di masyarakat yang membutuhkan model dan pendekatan pengabdian masyarakat yang relevan.
3. Keterbatasan lembaga penyedia dana dalam mendukung program pengabdian kepada masyarakat.

### **BAB III**

#### **KERANGKA PENGEMBANGAN**

##### **A. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 2016-2020**

**Visi** Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islam (*Islamic Learning Society*)

Pernyataan “masyarakat pembelajar” mengandung arti bahwa seluruh civitas akademika UIN Sumatera Utara Medan:

1. Memiliki semangat, kesadaran dan tradisi untuk terus mencari, menemukan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
2. Terus berupaya melakukan berbagai inovasi di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk menciptakan keunggulan dan mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas
3. Mampu mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi dengan cepat dan jangkauan yang luas,
4. Produktif dalam mempublikasikan karya-karya ilmiah baik di blog maupun jurnal
5. Mampu memecahkan persoalan masyarakat dengan pendekatan transdisipliner
6. Menempatkan informasi dan pengetahuan sebagai aset yang paling berharga, serta memanfaatkan informasi untuk berbagai keperluan hidupnya.
7. Menggunakan informasi di bidang ilmu pengetahuan dan seni untuk menciptakan keunggulan.
8. Menumbuhkan budaya belajar yang berbasis pada nilai-nilai kehidupan dan Islam.
9. Mengembangkan pemahaman dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan, layaknya dihadapi pada hari ini.
10. Memahami proses pembelajaran sebagai aktivitas saling memahami tentang hal yang luas, bukan hanya persoalan tempat semata.
11. Meyakini bahwa proses belajar bisa berasal, dan atau, untuk orang lain.
12. Adanya kesadaran bahwa setiap orang memiliki cara yang berbeda untuk mendapatkan pengetahuan
13. Mengembangkan dan merangkul pihak-pihak lain, seperti lembaga swadaya masyarakat, pemerintah, dan lain sebagainya
14. Mengembangkan hubungan dan kerjasama baru di antara pembelajar, *provider*, dan pihak-pihak lainnya
15. Tersedianya infrastruktur yang mendukung sistem yang inovatif mewujudkan masyarakat pembelajar

Pernyataan “berdasarkan nilai-nilai Islam” menunjukkan komitmen yang tinggi dari UIN Sumatera Utara untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, sehingga mampu

melahirkan sarjana yang Islami dan berkualitas tinggi. Pernyataan berdasarkan nilai-nilai Islami juga bermakna bahwa seluruh proses pendidikan, pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dilakukan UIN Sumatera Utara bertujuan agar semua civitas akademika UIN Sumatera Utara menyadari bahwa nilai kebenaran, kebaikan dan keindahan, melalui proses pertimbangan nilai-nilai Islam. Dengan pernyataan ini, UIN Sumatera Utara menegaskan bahwa:

1. Dasar pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni adalah tauhid karena tauhid membangun kesadaran untuk mencari, mengembangkan dan mengamalkan ilmu bagian dari perintah Allah (QS *al-Ikhlās*)
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik secara *kauniyah* dan *qur'aniyah* (QS *al-'Alaq* 1-5)
3. Menulis sebagai budaya pengembangan ilmu (QS *al-Qalam* 1-2)
4. Memecahkan persoalan dengan melakukan ijtihad (QS...) dan larangan melakukan taqlid (QS *al-Isra*)
5. Menggali dan mengakurasi data secara sah (QS *al-Hujurat*: 6)
6. Menampung gagasan kemajuan dan menyeleksi untuk yang terbaik (QS)
7. Terus menggali ilmu pengetahuan (*kun 'aliman au mutaa'alliman, au mustami'an, au muhibban*)

**Misi** Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah: melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dengan dilandasi nilai-nilai Islam tinggi.

**Tujuan** Universitas Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan adalah:

1. Lahirnya sarjana yang unggul dalam berbagai bidang kajian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam
2. Berkembangnya berbagai cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai-nilai Islam
3. Berkembangnya peradaban kemanusiaan berdasarkan nilai-nilai Islam

**Sasaran** pokok yang akan dicapai oleh UIN Sumatera Utara dalam periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Diperolehnya peringkat akreditasi institusi A dari lembaga akreditasi nasional dan internasional.
2. Bertambahnya jumlah fakultas menjadi 12 fakultas.
3. Bertambahnya jumlah program studi menjadi 73 program studi.
4. Perbaikan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran.
5. Mantapnya integrasi keilmuan berbasis interdisiplin dan transdisiplin.
6. Keketatan seleksi mahasiswa, dengan kuota peminat terhadap peminat adalah 1:8 dan peningkatan kualitas pembinaan akademik mahasiswa.
7. Meningkatkan rasio kualifikasi akademik dosen menjadi 20% profesor, 75% doktor, dan 25 % magister.

8. Meningkatnya rasio kegiatan penelitian dosen menjadi 50% dosen melakukan penelitian setiap tahun dimana sebagian menerapkan transdisiplin, pengembangan dan PAR.
9. Akreditasi 8 jurnal di lingkungan UIN SU dan setiap jurnal jurusan terbit secara teratur.
10. Penerbitan karya dosen dalam bentuk buku sebanyak 500 buku; artikel pada jurnal internasional 25 judul; artikel pada jurnal terakreditasi nasional sebanyak 100 judul.
11. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi 50% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara tersistem dan tercatat.
12. Peningkatan kualitas kepemimpinan, manajemen, dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
13. Evaluasi terhadap MoU yang sudah ada dan yang baru.
14. Peningkatan kualitas pembinaan mahasiswa dengan menekankan pada pembinaan minat dan bakat, internalisasi akhlakul karimah, etika, dan budaya damai, optimalisasi peran Ikatan Alumni.

## **B. Kerangka Pengembangan UIN Sumatera Utara Medan Menuju Universitas Juara**

Seluruh sivitas akademika UIN Sumatera Utara Medan memiliki komitmen yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan UIN Sumatera Utara Medan menjadi masyarakat pembelajar berdasarkan nilai-nilai Islami. Dalam kerangka pengembangan tersebut, dalam rentang waktu 2016-2020, secara kelembagaan UIN SU merencanakan akan membuka 3 (tiga) fakultas baru, yaitu Adab dan Humaniora, Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran. Pada fakultas baru tersebut direncanakan akan dibuka setidaknya 7 (delapan) jurusan/program studi baru, yaitu 2 (dua) program studi pada Fakultas Teknik, 4 (empat) program studi pada Fakultas Adab dan Humaniora dan 1 (satu) program studi pada fakultas kedokteran. Dengan demikian, ditambah fakultas yang telah ada, secara keseluruhan UIN SU akan terdiri dari 11 fakultas dengan 61 jurusan/program studi. Ini tentu belum termasuk prodi-prodi pada tingkatan magister dan doktor di bawah naungan Pascasarjana.

Tabel 1  
Rencana Pengembangan Fakultas dan Jurusan/Prodi UIN SU 2016-2020

<b>NO</b>	<b>FAKULTAS</b>	<b>JURUSAN/PRODI <i>EXISTING</i></b>	<b>PRODI BARU</b>
1.	Dakwah dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komunikasi dan Penyiaran Islam</li> <li>- Bimbingan dan Penyuluhan Islam</li> <li>- Pengembangan Masyarakat Islam</li> <li>- Manajemen dakwah</li> </ul>	- Jurnalistik Islam

2.	Ekonomi dan Bisnis Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekonomi Islam</li> <li>- Perbankan Syariah (D3)</li> <li>- Perbankan Syariah (S1)</li> <li>- Akuntansi Syariah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen bisnis</li> <li>- Pariwisata Syariah</li> <li>- Perbankan Syariah (S2)</li> <li>- Manajemen Haji dan Umrah</li> <li>- Manajemen zakat dan Wakaf</li> </ul>
3.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Agama Islam</li> <li>- Pendidikan Bahasa Arab</li> <li>- Pendidikan Matematika</li> <li>- Pendidikan Bahasa Inggris</li> <li>- Manajemen Pendidikan Islam</li> <li>- Bimbingan Konseling Islam</li> <li>- Pendidikan Islam Anak Usia Dini</li> <li>- Pendidikan Guru Raudhatul Athfal</li> <li>- Pendidikan IPS</li> <li>- Pendidikan Biologi</li> <li>- S2 PAI</li> <li>- S2 MPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Kejuruan Bisnis Manajemen</li> <li>- Pendidikan Kejuruan Teknologi Informasi/Komputer</li> <li>- Pendidikan Bahasa Indonesia</li> <li>- Pendidikan Kimia</li> <li>- S2 BKI</li> </ul>
4.	Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah</li> <li>- Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah</li> <li>- Siyasah</li> <li>- Perbandingan Mazhab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu Hukum</li> <li>- Ilmu Falak</li> </ul>
5.	Ushuluddin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aqidah Filsafat Islam</li> <li>- Studi Agama Agama</li> <li>- Ilmu Alqur'an dan Tafsir</li> <li>- Ilmu Hadis</li> <li>- Filsafat Politik Islam</li> <li>- S2 Ilmu Alqur'an dan Tafsir</li> </ul>	
6	Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hukum Islam</li> <li>- Ekonomi Islam</li> <li>- Pemikiran Islam</li> <li>- Komunikasi Islam</li> </ul>	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Islam</li> <li>- Tafsir Hadis</li> <li>- Agama dan Filsafat Islam</li> <li>- Ilmu Hadis</li> </ul>	
7	Fakultas Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu Kesehatan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ilmu Gizi</li> </ul>
8	Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Matematika</li> <li>- Sistem Informasi</li> <li>- Matematika</li> <li>- Biologi</li> <li>- Fisika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kimia</li> </ul>
9	Ilmu Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejarah Peradaban Islam</li> <li>- Ilmu Komunikasi</li> <li>- Ilmu Perpustakaan</li> <li>- Sosiologi Agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antropologi</li> </ul>
10.	Kedokteran		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendidikan Dokter</li> </ul>
11	Fakultas Adab dan Humaniora		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa Arab</li> <li>- Bahasa Inggris</li> <li>- Filologi</li> </ul>
12	Fakultas Teknik		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik sipil</li> <li>- Teknik Industri</li> </ul>

Dalam konteks akademik keilmuan, UIN Sumatera Utara Medan akan menerapkan filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian keilmuan transdisipliner. Sejak tahun 2011, filosofi keilmuan integratif dengan pola kajian transdisipliner ini pada dasarnya telah diinisiasi dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika UIN SU. Karenanya, pada tahun 2016 ini akan dilanjutkan dengan melakukan penulisan buku tentang penerapannya dalam ilmu-ilmu agama, hukum, pendidikan, sosial, dan eksakta. Kemudian pada tahun 2016-2017 akan dilakukan pelatihan-pelatihan berkenaan dengan upaya mengimplementasikan pola kajian transdisipliner ke dalam kurikulum UIN Sumatera Utara Medan. Selanjutnya pada tahun 2018-2019 akan dilakukan pelatihan pengintegrasian transdisipliner ke dalam desain pembelajaran. Seterusnya, pada tahun 2020 akan dilakukan penulisan buku-buku teks

pembelajaran/mata kuliah berbasis filosofi keilmuan integratif transdisipliner. Pada setiap tahapan sebagaimana dikemukakan di atas akan dilakukan evaluasi untuk menjamin keberhasilan capaian sebagaimana direncanakan.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS**

Kebijakan strategis UIN Sumatera Utara 2016-2020 dituangkan dalam 8 (delapan) kebijakan pokok berikut:

1. Pengembangan Kelembagaan
2. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran
3. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah
4. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia
6. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan
7. Pengembangan Kerjasama
8. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni

Masing-masing kebijakan pokok tersebut melahirkan sejumlah program strategis dan kegiatan yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

#### **A. Pengembangan Kelembagaan**

Kebijakan pokok dalam pengembangan kelembagaan UIN SU meliputi alih status menjadi universitas, pembukaan fakultas dan prodi baru, dan akreditasi:

1. **Pembukaan Fakultas Baru.**  
Seiring dengan rencana alih status UIN SU menjadi UIN SU, maka secara kelembagaan dalam rentang waktu 2016-2020 direncanakan akan dibuka dua fakultas baru, yaitu: Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Teknik dan Kedokteran.
2. **Program Studi Baru pada Fakultas Baru.**  
Untuk kelembagaan kedua fakultas baru, UIN Sumatera Utara menargetkan akan membuka sedikitnya 8 (delapan) program studi baru sampai akhir tahun 2020. Fakultas Adab dan Humaniora ditargetkan akan membuka lima program studi, fakultas Teknik membuka dua prodi, sementara itu Fakultas Kedokteran akan membuka prodi Pendidikan Dokter.
3. **Program Studi Baru pada Fakultas yang Sudah Ada.**  
Pada fakultas yang sudah ada juga akan dilakukan pengembangan prodi dengan membuka prodi-prodi baru sesuai dengan kompetensi fakultas dan nomenklatur prodi. Hal ini dilakukan dalam rangka menyahuti perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan kebutuhan masyarakat dan/atau *stakeholder*. Dalam konteks ini, secara keseluruhan UIN SU menargetkan pembukaan 15 prodi S1 baru sesuai dengan perkembangan kemampuan masing-masing fakultas dan 6 prodi pada program pascasarjana.
4. **Akreditasi Program Studi.**  
Untuk meningkatkan kualitas dan peringkat akreditasi institusi, maka UIN Sumatera Utara akan melakukan program peningkatan status akreditasi seluruh Prodi. Program ini dilakukan melalui kegiatan: (1) perbaikan penyelenggaraan tridharma PT, (2) bimbingan teknis pengisian borang

akreditasi Prodi, (3) bimbingan teknis penilaian borang akreditasi Prodi, dan (4) dan pengajuan akreditasi dan/atau reakreditasi Prodi. Seluruh kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Ditargetkan sampai tahun 2020 sebanyak 40% program studi sudah memiliki peringkat A, kecuali Prodi yang baru mendapatkan izin operasional dari Kemenag dan/atau Kemendikbud.

#### 5. Akreditasi Institusi.

Dalam rentang waktu 2016-2020, UIN Sumatera Utara Medan menargetkan peningkatan status akreditasi institusi ke predikat B. Peringkat ini ditargetkan dicapai pada tahun 2017 dan peringkat Akreditasi A pada tahun 2020. Proses peningkatan status akreditasi institusi ini akan dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Untuk mencapai predikat tersebut akan dilakukan berbagai kegiatan yang meliputi: (1) penyusunan tim penyusunan akreditasi institusi, (2) bimbingan teknis pengisian borang akreditasi institusi, dan (3) proses pengajuan akreditasi dan/atau reakreditasi institusi UIN Sumatera Utara.

### **B. Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran**

Kebijakan bidang Pendidikan dan Pengajaran dijabarkan dalam program dan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran.

Upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan: (1) pengembangan dan pemutakhiran kurikulum, (2) penulisan buku teks pembelajaran, (3) peningkatan penggunaan IT dalam pembelajaran, (4) peningkatan kompetensi dosen melalui kegiatan magang dan studi lanjut (S3), workshop, dan pelatihan, serta (6) melengkapi dokumen mutu dan SOP pembelajaran.

#### 2. Peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan dan Pembelajaran yang Bermutu.

Dalam rangka peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, akan ada empat kegiatan, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran, (2) penyusunan dan sosialisasi SOP pengadaan prasarana dan sarana pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, (3) peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pembelajaran serta prasarana dan sarana penunjang pendidikan dan pengajaran

#### 3. Keunggulan Berbasis Transdisiplin.

Dalam rangka Peningkatan Keunggulan akademik UIN SU berbasis integrasi keilmuan Transdisiplin, UIN Sumatera Utara akan melaksanakan kegiatan: (1) pembentukan tim perumus konsep dan aplikasi Integrasi Keilmuan *Trans Discipline* dalam kegiatan tridharma PT UIN Sumatera Utara, (2) workshop Keilmuan *Transdiscipline* dalam kerangka tridharma UIN Sumatera Utara, dan (3) penyusunan dan penerbitan buku panduan aplikasi Keilmuan *Transdiscipline* dalam kegiatan tridharma UIN Sumatera Utara.

#### 4. Peningkatan Mutu *Input* Mahasiswa

Program peningkatan mutu *input* mahasiswa akan dilakukan melalui tiga kegiatan utama, yaitu: (1) sosialisasi UIN SU dengan tujuan meningkatkan

jumlah peminat dan keketatan seleksi; (2) peningkatan mutu seleksi penerimaan mahasiswa baru; (3) melaksanakan kebijakan nasional dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu 40% akan diterima melalui jalur prestasi akademik nasional, 40% melalui jalur ujian tulis nasional, dan 20% melalui jalur ujian tulis mandiri/lokal.

5. Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa

Peningkatan mutu akademik mahasiswa dilakukan melalui kegiatan: (1) peningkatan mutu PBM berbasis IT dan riset, (2) peningkatan mutu pembimbingan mahasiswa, (3) pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, (4) *up load* hasil-hasil penelitian dan/atau tugas akhir mahasiswa di web institut, (5) penerbitan tugas akhir mahasiswa dalam jurnal ilmiah, (5) penerapan TOEFL dan hafal Alquran sebagai syarat lulus

6. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik

Kegiatan peningkatan kualitas tenaga pendidik akan dilakukan secara berkesinambungan melalui perogram: (1) peningkatan rasio dosen tetap terhadap dosen tidak tetap; (2) Penyusunan SOP Rekrutmen dosen tidak tetap; (3) Penyusunan dan penerapan SOP Asisten Dosen; (4) Penataan Konsorsium Ilmu; (5) Pelatihan pengembangan profesi; dan (6) Pengadaan dosen tamu.

### C. Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah

Dalam bidang penelitian, pengembangan ilmu, dan karya ilmiah, kebijakan UIN Sumatera Utara ke depan akan diarahkan pada penciptaan atmosfer dan tradisi riset yang baik, peningkatan dana pendukung penelitian, peningkatan fasilitas penerbitan hasil-hasil penelitian dan karya ilmiah umumnya, serta peningkatan partisipasi tenaga pendidik dalam aktivitas keilmuan. Kebijakan ini diharapkan terealisasi melalui berbagai program:

1. Pembangunan Database Penelitian sebagai *resource* dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian.
2. Diversifikasi sumber dan peningkatan dana penelitian baik yang bersumber dari DIPA UIN Sumatera Utara Medan ataupun yang lainnya.
3. Peningkatan kapasitas peneliti dan dosen.
4. Peningkatan jumlah penelitian dosen dengan rata-rata 50% dosen melakukan penelitian setiap tahun dengan mengarusutamakan pendekatan inter dan transdisipliner.
5. Penyertaan tenaga pendidik dalam aktivitas-aktivitas akademik dalam dan luar negeri.
6. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah. Akreditasi akan dilakukan secara bertahap sampai tahun 2019, dengan target minimal satu jurnal ilmiah terakreditasi secara nasional setiap tahun. Mekanisme jurnal ilmiah yang akan diakreditasi didasarkan atas kesiapan setiap jurnal.
7. Peningkatan produktivitas ilmiah dosen melalui penerbitan buku-buku teks yang ditulis dosen yang diterbitkan oleh penerbit dalam dan luar negeri.

### D. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Ada enam kebijakan pokok UIN Sumatera Utara Medan dalam konteks pengabdian masyarakat untuk lima tahun ke depan. Yaitu :

1. Peningkatan kemampuan dosen dalam menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk merealisasikan kebijakan ini, maka program yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan adalah melakukan pengembangan standar isi, standar kompetensi lulusan, dan standar proses yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan ke depan adalah: (1) melaksanakan *workshop* penyusunan kurikulum pengabdian kepada masyarakat berbasis *Participation Action Research (PAR)*, (2) melaksanakan lokakarya pengembangan sistem pengabdian masyarakat berbasis PAR, dan (3) melaksanakan pelatihan metodologi pengabdian masyarakat berbasis PAR kepada para dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan model pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu. Program yang direncanakan akan dilakukan dalam konteks ini adalah pengembangan standar pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah: (1) melaksanakan *workshop* model pengelolaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu, (2) lokakarya penyusunan strategi dan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu, (3) uji coba terbatas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu, dan (4) penyusunan disain implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis inter dan trans disiplin ilmu.
3. Peningkatan program kerjasama dengan pemerintah dalam menangani masalah-masalah sosial keagamaan di masyarakat. Berkenaan dengan ini, maka program pokok yang akan dilakukan adalah merancang dan membuka jaringan kerjasama dengan pemerintah yang berada di kawasan golden triangle yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand. Karenanya, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah: (1) melakukan audiensi ke pemerintah dan perwakilan negara IMT-GT (2) menyusun proposal dan MoU dengan Bupati dan Walikota dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di propinsi Sumatera Utara, (3) melaksanakan berbagai kegiatan penanganan masalah-masalah sosial keagamaan dalam masyarakat sesuai MoU yang telah disepakati dengan pemerintah.
4. Menyusun kembali rencana anggaran pengabdian kepada masyarakat. Bila selama ini anggaran pengabdian masyarakat relatif sangat kecil bila dibanding pendanaan kegiatan pendidikan/pengajaran dan penelitian/pengembangan ilmu, maka ke depan anggaran kegiatan pengabdian kepada direncanakan ditingkatkan menjadi 10% dari total dana DIPA dan BLU UIN Sumatera Utara Medan, Pada satu sisi, program ini merupakan bentuk nyata dari kepedulian UIN Sumatera Utara Medan terhadap pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Pada sisi lain, program ini merupakan bagian integrasil dari aplikasi keilmuan sivitas akademika UIN Sumatera Utara Medan di masyarakat. Untuk itu, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penyusunan rencana peningkatan anggaran tahunan untuk pengabdian kepada masyarakat yang dimulai pada tahun 2015.

### **E. Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia**

Kebijakan umum UIN Sumatera Utara Medan ke depan berkaitan dengan SDM mencakup pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Secara umum sasaran yang hendak dicapai adalah efektivitas kepemimpinan, efisiensi pengelolaan, kualifikasi dan kompetensi yang tinggi yang akan bermuara para produktivitas UIN Sumatera Utara Medan yang tinggi. Untuk menerapkan kebijakan tersebut maka akan dilakukan program-program sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Kepemimpinan, yang mencakup pelatihan dan kursus kepemimpinan profesional bagi pimpinan pada tataran *top management*, *middle management*, dan *low management*.
2. Peningkatan Mutu Manajemen, khususnya melalui induksi manajemen perguruan tinggi berbasis mutu untuk semua level manajemen di UIN Sumatera Utara Medan.
3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, yang mencakup kegiatan rekrutmen tenaga pendidik berdasarkan ketentuan yang berlaku di atas prinsip meritokrasi, penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga pendidik berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku, mengupayakan bantuan beasiswa studi lanjut (S3) serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam menunjang pelaksanaan tugas tenaga pendidik, dan mendorong dan memfasilitasi partisipasi tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan ilmiah berskala nasional maupun internasional.
4. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan, yang mencakup kegiatan: rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku di atas prinsip meritokrasi, penerapan prinsip-prinsip pengelolaan karir tenaga kependidikan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku; mendorong dan memfasilitasi tenaga kependidikan untuk mengikuti studi lanjut di bidang administrasi/manajemen, dan melaksanakan program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam menunjang pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.

### **F. Pengembangan Prasarana dan Sarana Pendidikan**

Kebijakan pokok UIN Sumatera Utara Medan selama lima tahun ke depan adalah peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai hal itu, maka ada empat program pokok yang akan dilaksanakan selama lima tahun ke depan, yaitu:

1. Penyediaan prasarana pembelajaran melalui kegiatan: (1) intensifikasi upaya pengadaan lahan kampus integratif seluas 100 hektar di Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang; (2) pembanguna gedung administrasi dan perkuliahan bagi empat fakultas baru, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Sains dan Teknologi Islam, Fakultas Psikologi Islam, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Islam di Kecamatan Tuntungan; (3) pembangunan gedung/ruang dosen; (4) pembangunan gedung pusat administrasi Lembaga Penjaminan Mutu, Pusat Pengembangan Bisnis, Satuan Pengawas Internal, UIN Press; (5) pembangunan ruang-ruang kelas baru untuk perkuliahan mahasiswa; dan (6) pengadaan gedung bagi pusat kegiatan mahasiswa.

2. Penyediaan sarana pembelajaran yang bermutu, melalui kegiatan-kegiatan: (1) penambahan alat-alat pembelajaran untuk ruang kelas meliputi *infocus*, tv dan video, jaringan internet, dan buku teks pembelajaran; (2) penyediaan perpustakaan *digital* dan *online*; (3) penyediaan jaringan internet dengan *bandwith* yang memadai; (4) pengadaan laboratorium integratif untuk ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu eksakta, ilmu-ilmu sosial dan humaniora; (5) penyediaan sarana berolah raga bagi mahasiswa dan dosen; (6) penyediaan sarana berkesenian dengan kelengkapannya.
3. Pengadaan sarana umum yang bermutu, melalui program: (1) penataan lingkungan kampus yang islami dengan fasilitas taman, air mancur, lokasi parkir yang memadai dan yang tertata rapi; (2) perbaikan dan penataan jalan kampus dengan aspal *hotmix*; (3) penataan penerangan jalan kampus dengan daya listrik yang memadai; (4) pengadaan mesin ATM; (5) penyediaan sarana peribadatan (masjid dan kelengkapan pendukungnya); (6) penambahan kantin kampus dengan pengelolaan bisnis islami; dan (7) pembangunan serta pemeliharaan sarana saluran air limbah kampus.
4. Pengadaan Fasilitas Bagi Mahasiswa Berkebutuhan Khusus, sebagaimana diamanahkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **G. Pengembangan Kerjasama**

Dalam konteks kerjasama, kebijakan pokok yang akan ditempuh dalam masa lima tahun ke depan adalah kombinasi antara perluasan jaringan hubungan kerjasama dan peningkatan kualitas program kerjasama yang sudah ada selama ini. Kebijakan ini akan dilaksanakan melalui program-program:

1. Intensifikasi Kerjasama yang telah ada saat ini dan mengevaluasi efektivitas dari kerjasama tersebut untuk dapat menentukan mana yang harus dilanjutkan dan mana yang sebaiknya dihentikan.
2. Perintisan kerjasama baru dengan lembaga-lembaga yang relevan terhadap *core business* UIN Sumatera Utara Medan dan antisipatif terhadap perkembangannya ke berbagai wilayah yang berprospek.
3. Rekrutmen Mahasiswa Internasional dengan target peningkatan jumlah mahasiswa internasional di UIN Sumatera Utara Medan hingga 5% pada 2020.

### **H. Pengembangan Mahasiswa dan Alumni**

Pengembangan mahasiswa dan alumni akan diarahkan pada pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa, internalisasi etika akademik dan budaya damai dalam kehidupan kampus, serta optimalisasi peran alumni. Kebijakan ini akan diimplementasikan melalui program-program:

1. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai aktivitas pelatihan maupun bentuk lainnya.
2. Sosialisasi dan internalisasi akhlakul karimah, etika akademik, dan budaya damai.
3. Optimalisasi Ikatan Alumni UIN Sumatera Utara Medan melalui berbagai aktivitas yang memungkinkan terjadinya kontribusi riil alumni terhadap pengembangan UIN Sumatera Utara Medan ke masa depan.



## BAB V

### PROYEKSI PEMBIAYAAN

Dalam rangka mewujudkan Rencana Strategis (RENSTRA) lima tahun ke depan, perlu disusun langkah- langkah untuk membiayai program lima tahunan tersebut. Pada bab ini, akan diuraikan tentang proyeksi sumber pendanaan, proyeksi Anggaran, dan proyeksi Posisi Keuangan.

#### A. Proyeksi Sumber Pendanaan

Berdasarkan kondisi keuangan lima tahun terakhir, yaitu sejak tahun 2009 berubahnya status UIN-SU dari satker biasa menjadi PK-BLU, yang menjadi sumber pendanaan berasal dari 3 (tiga) sumber, yaitu pendapatan Rupiah Murni (RM), PNBK Kelolaan, dan hibah.

##### 1. Pendapatan Rupiah Murni (RM)

Pendapatan Rupiah Murni (RM) berasal dari Alokasi Anggaran yang disusun dalam bentuk RKA-K/L dan ditetapkan dalam DIPA Satker. Trend kenaikan alokasi anggaran tergantung pada perkembangan APBN yang rata- rata mengalami kenaikan sekitar 16% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Berdasarkan ketentuan dalam Undang- Undang Dasar 1945 setelah amandemen, bahwa alokasi anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total APBN, sedangkan pendidikan keagamaan 20% dari 20% alokasi pendidikan (4% dari total APBN). Kondisi ini, memungkinkan untuk penambahan alokasi anggaran dari pendapatan Rupiah Murni (RM) cenderung meningkat, namun proyeksi yang digunakan rata- rata 15% dengan harapan setelah menjadi Universitas besaran alokasi anggaran dapat mencapai 20% dari tahun ke tahun.

Jika menggunakan *base line* tahun 2016, alokasi anggaran Rupiah Murni (RM), sebesar Rp151.072.519.000,-, maka proyeksi pendapatan pada tahun terakhir Renstra tahun 2019 diprediksi alokasi anggaran mencapai Rp 313,356,180.000,-. Secara lengkap, proyeksi pendapatan Rumpiah Murni (RM) sebagaimana dibuat pada tabel berikut:

**Proyeksi Pendapatan Rupiah Murni (RM) Dari Tahun 2016 s/d 2020  
(Dalam Rp000)**

Jenis Belanja	Kode	2016	2017	2018	2019	2020
Bel. Pegawai	51	80,429,302	92,493,697	106,367,751	122,322,914	140,671,351
Bel. Barang	52	73,430,309	84,444,855	97,111,583	111,678,321	128,430,069
Bel. Modal	53	12,956,472	14,899,942	17,134,934	19,705,174	22,660,950
Bel. Bantuan Sosial	57	12,346,331	14,198,281	16,328,023	18,777,226	21,593,810
<b>Total</b>		<b>151,072,513</b>	<b>173,733,390</b>	<b>199,793,398</b>	<b>229,762,408</b>	<b>313,356,180</b>

## 2. PNBK Kelolaan

PNBP Kelolaan berasal dari pendapatan atas pemberian layanan dan kegiatan lainnya dalam konteks operasional sebagai satker yang melaksanakan tugas pemerintahan. PNBK kelolaan terdiri dari pendapatan jasa pelayanan dan pendapatan usaha lainnya. Alokasi Anggaran dalam RKA-K/L 2014 yang ditetapkan dalam DIPA Satker, PNBK Jasa Pelayanan sebesar Rp21.345.808.000,- dan pendapatan Usaha Lainnya sebesar Rp1.112.519.470,- Trend kenaikan alokasi anggaran dari PNBK kelolaan tergantung pada kebijakan pemerintah dalam menentukan tarif jasa pelayanan pendidikan dan usaha lainnya yaitu dipengaruhi oleh kemampuan menggali potensi penghasilan yang dapat memberikan kontribusi kepada institusi, walaupun kedua jenis PNBK tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari APBN. Perkembangan rata-rata PNBK Kelolaan mengalami kenaikan sekitar 5% setiap tahun selama lima tahun terakhir. Dalam penyusunan Renstra ini, proyeksi yang digunakan adalah pertumbuhan rata-rata 10% dari *base line* tahun 2014.

Berdasarkan *base line* tahun 2014 sebesar Rp22.458.327.470,- alokasi anggaran dari PNBK Kelolaan dari Jasa Layanan Rp21.345.808.000,- dan Usaha Lainnya Rp1.112.519.470,- maka proyeksi pendapatan pada tahun terakhir Renstra tahun 2019 diprediksi alokasi anggaran mencapai Rp75.234.304,- Secara lengkap, proyeksi PNBK Kelolaan sebagaimana dibuat pada tabel berikut:

**Tabel: II**

Proyeksi PNBK Kelolaan Dari Tahun 2015 s/d 2019					
(Dalam Rp000)					
PNBK Kelolaan	2015	2016	2017	2018	2019
Jasa Layanan	25,488,000	35,683,200	49,956,480	59,947,776	71,937,331
Usaha Lainnya	1,168,145	2,846,666	7,374,579	7,743,308	8,207,907
<b>Total</b>	<b>26,656,145</b>	<b>37,318,603</b>	<b>52,246,044</b>	<b>62,695,253</b>	<b>75,234,304</b>

Dari tabel di atas, kenaikan PNBK Kelolaan dari 2015 s/d 2019 mencapai sebesar Rp48,578,159,- (182%). Khusus tahun 2016 dan 2017, terdapat kenaikan yang signifikan atas PNBK Kelolaan Jasa Layanan yang berasal dari penambahan volume mahasiswa dan kenaikan tarif proporsional 10% dari tahun sebelumnya, sehingga pada dua tahun tersebut diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 40%. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019, kenaikan hanya 20%, dengan asumsi bahwa masing-masing fakultas hanya mampu menampung pada kisaran angka tersebut.

## 3. Hibah

Hibah diharapkan berasal dari Pemerintah Daerah, Pengusaha, BUMN sebagai bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah Sumatera Utara dan Pengusaha luar negeri khususnya Timur Tengah. Hibah bertujuan untuk meningkatkan kontribusi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di UIN-SU sebagai pusat kajian ilmiah

bidang ekonomi syari'ah. Bentuk bantuan berupa infaq, shadaqah maupun waqaf dalam menunjang pengembangan pendidikan yang sifatnya tidak mengikat. Mengingat adanya unsur ketidakpastian dalam mendapatkan hibah, maka terlalu riskan untuk membuat proyeksi angka pencapaian hibah dimaksud.

## B. Proyeksi Anggaran

Berdasarkan proyeksi sumber pendanaan di atas, berikut proyeksi anggaran selama lima tahun ke depan, sebagaimana dimuat pada tabel berikut:

**Tabel: III**  
**PROYEKSI ANGGARAN DARI TAHUN 2015 S/D 2019**  
(dalam Rp000)

No	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
I	Pendapatan					
1	Pendapatan APBN	131,367,403	151,072,513	173,733,390	199,793,398	229,762,408
2	PNBP Kelolaan					
1)	Jasa Layanan	25,488,000	35,683,200	49,956,480	59,947,776	71,937,331
2)	Jasa Usaha Lainnya	1,168,145	2,846,666	7,374,579	7,743,308	8,207,907
3	Hibah					
	Total Pendapatan	158,023,548	189,602,379	231,064,449	267,484,483	309,907,646
II	Belanja					
1	Belanja Pegawai	69,938,523	80,429,302	92,493,697	106,367,751	122,322,914
2	Belanja Barang	63,852,442	73,430,309	84,444,855	97,111,583	111,678,321
3	Belanja Modal	13,496,642	23,396,438	39,927,617	47,677,125	57,129,185
4	Belanja Bantuan Sosial	10,735,940	12,346,331	14,198,281	16,328,023	18,777,226
	Total Belanja	158,023,548	189,602,379	231,064,449	267,484,483	309,907,646
III	Bantuan IsDB					
1	Belanja Barang					
2	Belanja Modal	22,000,000	85,000,000	28,000,000	*)	*)
3	Belanja Bantuan Sosial	360,000	360,000	360,000	*)	*)
	Total Belanja	22,360,000	85,360,000	28,360,000		
	Jumlah II+III	180,383,548	274,962,379	259,424,449	267,484,483	309,907,646
Keterangan: *) Bantuan berupa pinjaman dari IsDB berakhir tahun 2017						

### C. Proyeksi Posisi Keuangan

Berdasarkan proyeksi anggaran di atas, yang berpengaruh terhadap komposisi dari elemen aset, maka terjadi perubahan yang signifikan dalam penyajian laporan posisi keuangan dari tahun 2015 s/d 2019. Perubahan yang paling besar pengaruhnya aset gedung dan bangunan, karena penambahan gedung baru untuk fakultas baru maupun untuk fakultas yang sudah lama berdiri. Penambahan gedung dan bangunan dimaksud berasal dari bantuan Bank Pembangunan Islam (IsBD) yaitu mencapai Rp135.000.000.000,- s/d akhir tahun 2017.

Secara lengkap proyeksi posisi keuangan selama lima tahun ke depan, sebagaimana dimuat pada tabel berikut:

#### **Tabel: IV**

PROYEKSI POSISI KEUANGAN DARI TAHUN 2015 S/D 2019							
(dalam Rp000)							
No	Uraian		Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
I	Aset						
	1	Aset Lancar					
		1) Kas dan Setara Kas	12,770,664	14,047,731	15,452,504	16,997,754	18,697,530
		2) Piutang PNBK Kelolaan	102,145	112,359	123,595	135,954	149,550
		3) Investasi Jangka Pendek	15,000,000	18,000,000	22,000,000	25,000,000	28,000,000
		4) Persediaan	315,624	347,186	381,905	420,095	462,105
		Total Aset Lancar	28,188,433	32,507,276	37,958,003	42,553,804	47,309,184
	2	Investasi					
		Investasi Jangka Panjang	1,465,698	1,465,698	1,465,698	1,465,698	1,465,698
	3	Aset Tetap					
		1) Tanah	182,897,015	182,897,015	182,897,015	182,897,015	182,897,015
		2) Peralatan dan Mesin	51,875,287	73,022,522	105,267,714	133,956,357	175,696,380
		3) Gedung dan Bangunan	105,178,197	105,178,197	105,898,197	106,258,197	122,524,546
		4) Jalan, Irigasi, & Jaringan	10,004,452	10,004,452	10,004,452	10,004,452	10,004,452
		5) Aset Tetap Lainnya	9,888,426	9,888,426	9,888,426	9,888,426	9,888,426
		6) Konstruksi dalam pengerjaan	360,000	720,000	360,000	16,266,349	17,892,984
		Total Aset Tetap	360,203,377	381,710,612	414,315,804	459,270,796	518,903,804
	4	Aset Lainnya					
		1) Aset Tak Berwujud	3,034,000	6,034,000	9,034,000	12,034,000	15,034,000
		2) Aset Non Operasional	957,231	957,231	957,231	957,231	957,231
		Total Aset Lainnya	3,991,231	6,991,231	9,991,231	12,991,231	14,290,354
		<b>Total Aset</b>	<b>393,848,739</b>	<b>422,674,817</b>	<b>463,730,736</b>	<b>503,290,298</b>	<b>581,969,040</b>
II	Kewajiban						
	1	Kewajiban Jangka Pendek					
		1) Utang kepada Pihak Ketiga					
		2) Utang Pajak	26,077	28,684	31,553	34,708	38,179
	2	Kewajiban Jangka Panjang					
		Total Kewajiban	26,077	28,684	31,553	34,708	38,179
III	Ekuitas						
	1	Ekuitas Tidak Terikat					
		1) Ekuitas Awal	307,061,630	307,061,630	307,061,630	307,061,630	307,061,630
		2) Surplus & Defisit Tahun Lalu	64,256,468	85,961,977	114,785,448	155,838,498	195,394,905
		3) Surplus & Defisit Tahun Berjalan	21,705,509	28,823,470	41,053,051	39,556,407	78,675,271
	2	Ekuitas Terikat Temporer					
	3	Ekuitas Terikat Permanen	799,055	799,055	799,055	799,055	799,055
		Total Ekuitas	393,822,662	422,646,133	463,699,183	503,255,590	581,930,861
		<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>393,848,739</b>	<b>422,674,817</b>	<b>463,730,736</b>	<b>503,290,298</b>	<b>581,969,040</b>

## **BAB VI**

### **TAHAPAN DAN TARGET PENCAPAIAN**

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan sebagaimana dikemukakan pada Bab IV terdahulu adalah merupakan tantangan untuk mencapai target yang ditetapkan. Seluruh unit atau bagian dari berbagai lapisan, mulai dari pimpinan institut, biro, fakultas, jurusan, prodi, lembaga, pusat, sampai UPT harus berupaya mewujudkannya secara sinergis. Untuk lebih memfokuskan pada target capaian, maka seluruh kebijakan, program, dan kegiatan harus dapat diukur dan dievaluasi hasilnya dalam rentang waktu 2014-2019. Proses pencapaian ini akan dijabarkan ke dalam sejumlah tahapan dengan target pencapaian yang terukur, sebagaimana terlihat dalam matriks berikut:

Tabel 2  
**Matriks Kebijakan, Program, Indikator dan Target Capaian**  
**Renstra UIN Sumatera Utara 2016-2020**

KEBIJAKAN STRATEGIS	PROGRAM STRATEGIS	KEGIATAN STRATEGIS	BIDANG KERJA	UNIT PELAKSANA	JADWAL				
					2016	2017	2018	2019	2020
<b>1 Pengembangan Lembaga</b>	1.1 Review Ortaker, Statuta dan Renstra	1.1.1 Revisi Ortaker dan Statuta UIN SU	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)		√			
		1.1.2 Revisi Rencana Strategis (Renstra) UIN SU	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√			
	1.2 Penguatan Kelembagaan	1.2.1 Pendirian Unit Penjaminan Mutu (UPM) Tingkat Fakultas	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√	√			
		1.2.2 Pendirian Gugus Kendali Mutu (GKM) Tingkat Prodi	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√		√		
		1.2.3 Pendirian Lembaga/Pusat Kajian Non Struktural	Wakil Rektor I	LPPM		√	√	√	√

		1.2.4	Perubahan Pascasarjana menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs)	Wakil Rektor I	Pascasarjana		√			
1.3	Pembukaan Fakultas Baru	1.3.1	Pembukaan Prodi-prodi Adab dan Humaniora untuk Penyiapan Pendirian Fakultas Adab dan Humaniora	Wakil Rektor I	FUSI		√			
		1.3.2	Pembukaan Prodi Psikologi untuk Penyiapan Pendirian Fakultas Psikologi	Wakil Rektor I	FKM		√			
		1.3.3	Pembukaan Prodi Pertanian untuk Penyiapan Pendirian Fakultas Pertanian	Wakil Rektor I	FIS			√		
		1.3.4	Pembukaan Prodi Teknik untuk Penyiapan Pendirian Fakultas Teknik	Wakil Rektor I	FEBI			√		
		1.3.5	Pembukaan Prodi Kedokteran untuk Penyiapan Pendirian Fakultas Kedokteran	Wakil Rektor I	FKM				√	



	1.4 Pembukaan Prodi Baru pada Fakultas Minim Prodi	1.4.1 Penyusunan dan Pengajuan Proposal Prodi Baru pada Fakultas Minim Prodi	Wakil Rektor I	FKM, FIS, FST, FUSI, FDK		√	√	√	√
	1.5 Peningkatan Akreditasi Program Studi	1.5.1 Survei Identifikasi dan Solusi Masalah Akreditasi Prodi	Wakil Rektor I	LPM	√	√			
		1.5.2 Bimbingan Teknis Penyusunan Borang Akreditasi Prodi	Wakil Rektor I	LPM Melibatkan Prodi Akreditasi A	√	√			
		1.5.3 Bimbingan Teknis Implementasi Sistem Informasi dan Dokumentasi Prodi Berbasis Standar Akreditasi BAN-PT	Wakil Rektor I	LPM Melibatkan Prodi Akreditasi A	√	√			
		1.5.4 Bimbingan Teknis Simulasi Visitasi BAN-PT	Wakil Rektor I	LPM Melibatkan Prodi Akreditasi A	√	√			
		1.5.5 Penyusunan Borang Akreditasi Prodi/Pengajuan Akreditasi dan Reakreditasi Prodi	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√	√	√	√	√

	1.6	Peningkatan Akreditasi Institusi	1.6.1	Penyusunan Borang Akreditasi Institusi dan Pengajuan Reakreditasi Institusi	Wakil Rektor I	LPM		√			
			1.6.2	Simulasi Visitasi BAN-PT	Wakil Rektor I	LPM		√	√		
<b>2 Pengembangan Pendidikan &amp; Pengajaran</b>	2.1	Peningkatan Kualitas Pembelajaran	2.1.1	Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana			√		
			2.1.2	Penulisan Buku Ajar Setiap Mata Kuliah	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√	√	√	√	√
			2.1.3	Pencetakan Buku Panduan Implementasi Integrasi Keilmuan Transdisiplin	Wakil Rektor I	LPM	√	√			
			2.1.4	Sosialisasi (Workshop Per Prodi) Implementasi Integrasi Keilmuan Transdisiplin	Wakil Rektor I	LPM	√		√	√	√
	2.2	Peningkatan Kualitas Akademik Mahasiswa	2.2.1	Pewajiban Unggah Skripsi di Website UIN SU Sebagai Syarat Pengambilan Ijazah	Wakil Rektor I	Fakultas		√	√	√	√

		2.2.2	Pewajiban Unggah Tesis di Jurnal Sebagai Syarat Pengambilan Ijazah	Wakil Rektor I	Pascasarjana		√	√	√	√
		2.2.3	Pewajiban Unggah Disertasi di Jurnal Nasional dan Internasional Terakreditasi Sebagai Syarat Mendaftar Promosi	Wakil Rektor I	Pascasarjana		√	√	√	√
		2.2.4	Penyusunan SOP Implementasi Kemampuan Hafal Juz 30, Sholat Jenazah, TOEFL dan TOAFL sebagai Syarat Kelulusan Mahasiswa	Wakil Rektor I	Pusat Pengembangan Mutu Mahasiswa pada LPM		√			
		2.2.5	Implementasi Hafal Juz 30 Al-Quran Sebagai Syarat Kelulusan Sarjana	Wakil Rektor I	Fakultas			√	√	√
		2.2.6	Implementasi Kemampuan Menjadi Imam Sholat Jenazah Sebagai Syarat Kelulusan Sarjana	Wakil Rektor I	Fakultas			√	√	√

		2.2.7	Implementasi Skor TOEFL dan TOAFL 400 Sebagai Syarat Kelulusan Sarjana	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pusat Bahasa			√	√	√
		2.2.8	Implementasi Skor TOEFL dan TOAFL 500 Sebagai Syarat Kelulusan Magister dan Doktor	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pusat Bahasa			√	√	√
	2.3 Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	2.3.1	Penyusunan dan Implementasi SOP Kode Etik Dosen	Wakil Rektor I	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)		√			
		2.3.2	Pemetaan terhadap Kelemahan (Skill) Setiap Dosen (Dari sisi Kemampuan Bahasa Asing, IT, Karya Tulis, dll)	Wakil Rektor I	Pusat Audit dan Pengendalian Mutu pada LPM		√			
		2.3.3	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Dosen secara Bertahap dan Berkelanjutan sesuai Hasil Pemetaan	Wakil Rektor I	Pusat Bahasa, Pustipada dan Pusat Penelitian LPPM	√	√	√	√	√

		2.3.4	Indeks Kepuasan Mahasiswa (Monev) (Persemester) terhadap Kinerja Dosen kepada setiap Mahasiswa sebelum Pengisian KRS	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
		2.3.5	Pemberlakuan <i>Reward and Punishment</i> kepada Dosen dari Hasil Monev yang Telah Dilakukan	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
		2.3.6	Pendirian dan Pelaksanaan Forum Diskusi Rutin Dosen Fakultas/Prodi (Bulanan)	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
		2.3.7	Sosialisasi (Penguatan) Regulasi Penilaian BKD dan PAK kepada Seluruh Dosen Secara Bertahap (PNS dan Non-PNS)	Wakil Rektor I	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)	√	√	√		

		2.3.8	Penyusunan Regulasi tentang Dosen (Dosen PNS, Dosen BLU, Dosen Kelebihan Jam Mengajar (KJM), Dosen Luar Biasa (DLB), dan Asisten Dosen)	Wakil Rektor I	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)	√	√			
		2.3.9	Sosialisasi Regulasi tentang Dosen (Dosen PNS, Dosen BLU, Dosen Kelebihan Jam Mengajar (KJM), Dosen Luar Biasa (DLB), dan Asisten Dosen)	Wakil Rektor I	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)		√			
		2.3.10	Pengembangan Keilmuan dalam Bentuk Seminar, Workshop, dll	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√	√	√	√	√
	2.4 Pengembangan Perpustakaan Standar Internasional	2.4.1	Penambahan Koleksi e-Book	Wakil Rektor I	Perpustakaan	√	√	√	√	√
		2.4.2	Penambahan Koleksi Buku Perpustakaan	Wakil Rektor I	Perpustakaan		√	√	√	√
		2.4.3	Penambahan Jumlah Data Base Online (e-Journal)	Wakil Rektor I	Perpustakaan		√	√	√	√
		2.4.4	Otomasi Perpustakaan (Perpustakaan Digital)	Wakil Rektor I	Perpustakaan		√	√	√	√

		2.4.5	Peningkatan Peringkat Repository Versi Webometric	Wakil Rektor I	Perpustakaan		√	√	√	√	
		2.4.6	Pekan Raya Perpustakaan	Wakil Rektor I	Perpustakaan		√	√	√	√	
		2.4.7	Akreditasi Perpustakaan	Wakil Rektor I	Perpustakaan			√	√		
<b>3 Pengembangan Penelitian dan Karya Ilmiah</b>	3.1 Pengembangan Menuju <i>World Class University</i>	3.1.1	Sosialisasi Indikator <i>World Class University</i>	Wakil Rektor I	LPM				√		
		3.1.2	Penyusunan Borang Akreditasi Berstandar Internasional	Wakil Rektor I	LPM				√		
		3.1.3	Asessment Borang Akreditasi Berstandar Internasional	Wakil Rektor I	LPM					√	
		3.1.4	Pengajuan/Pendaftaran Borang Akreditasi Berstandar Internasional	Wakil Rektor I	LPM					√	
	3.2 Mengkoordinir Melaksanakan, Mengevaluasi dan Memonitoring Kegiatan Penelitian di Lingkungan UIN SU	3.2.1	Penyusunan SOP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN SU	Wakil Rektor I	LPPM		√				
		3.2.2	Sosialisasi SOP Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN SU	Wakil Rektor I	LPPM		√				

			3.2.3	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah/ Penelitian Standar Jurnal Nasional dan Internasional Kepada Seluruh Tenaga Pendidik (Bertahap)	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√
			3.2.4	Sosialisasi dan Pelatihan Penelitian Transdisiplin	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM			√	√	√
			3.2.5	Pengajuan Akreditasi Nasional terhadap Jurnal-Jurnal UIN SU dan UIN Press	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM, Fakultas, Pascasarjana			√	√	
			3.2.6	Pelaksanaan Pekan Karya Ilmiah Tenaga Pendidik Pertahun	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√
			3.2.7	Penghimpunan Informasi Lembaga- lembaga <i>Funding</i> Penelitian Non-DIPA UIN SU	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√
			3.2.8	Menjalin Kerjasama Penelitian ( <i>Joint Research</i> ) dengan Berbagai Lembaga dalam dan Luar Negeri	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√



		3.2.9	Penambahan Jurnal Universitas	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM			√	√	√
		3.2.10	Pendirian Jurnal Setiap Prodi	Wakil Rektor I	Fakultas dan Pascasarjana	√	√	√	√	
	3.3 Mengkoordinir, Melaksanakan, Mengevaluasi dan Memonitoring Kegiatan Penerbitan di Lingkungan UIN SU	3.3.1	Pelatihan Pengelolaan Penerbitan	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√			
		3.3.2	Penyusunan Gaya Selingkung (Home Style) Jurnal-jurnal di lingkungan UIN SU	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√
		3.3.3	Penerbitan Antologi Hasil-hasil Penelitian	Wakil Rektor I	Puslit pada LPPM		√	√	√	√
<b>4 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat dan Implementasi Perspektif Gender dan Perlindungan Anak</b>	4.1 Pengembangan Model Pengabdian Masyarakat (Abdimas)	4.1.1	Penyusunan Model Abdimas Berbasis Participatory Action Research (PAR)	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√			
		4.1.2	Pelatihan Metodologi Abdimas Berbasis PAR	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM			√	√	√
		4.1.3	Penyusunan Model Abdimas Berbasis Transdisiplin	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√			
		4.1.4	Pelatihan Metodologi Abdimas Berbasis Transdisiplin	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM			√	√	√
			4.1.5	Revitalisasi Program Desa Binaan	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM dan Fakultas		√	√	√

	4.2 Peningkatan Hubungan Kerjasama dan Peningkatan Anggaran Abdimas	4.2.1 Menjalin Kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang Relevan dalam Bidang Abdimas	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√	√	√	√
		4.2.2 Pemanfaatan MoU yang Sudah Ada untuk Pelaksanaan Abdimas	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√	√	√	√
		4.2.3 Penjajakan Peningkatan Kualitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√	√	√	√
		4.2.4 Menghimpun Donatur/Sponsor untuk Pendanaan Abdimas di Luar DIPA UIN SU	Wakil Rektor I	PPM pada LPPM		√	√	√	√

	4.3 Membangun Wawasan Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Sistem Kerja dan Pembelajaran	4.3.1 Sosialisasi Perspektif Gender di Kalangan Dosen dan Mahasiswa	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.3.2 Penulisan Referensi-referensi Kajian Islam dan Gender untuk Kebutuhan Integrasi Perspektif Gender dlm Perkuliahan	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.3.3 Pembentukan Personil <i>Vocal Point Gender</i> di Level unit-unit Kerja UIN SU	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√			
		4.3.4 Pemanfaatan Aplikasi PUSTIPADA untuk Pemilahan Data Gender di Seluruh Aspek Kegiatan UIN SU.	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√

	4.4 Melakukan Penelitian dan Kajian dalam Isu-isu Gender dan Anak	4.4.1 Penerbitan Jurnal Kajian Islam, Gender dan Kesejahteraan Keluarga	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.4.2 Publikasi Internasional terhadap Penelitian dan Kajian Gender dan Anak	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.4.3 Pelaksanaan Seminar Nasional dan Internasional tentang Masalah Gender dan Anak	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.4.4 Menggerakkan Dosen untuk Berpartisipasi dan Memenangkan Penelitian Kompetitif Cluster Gender dan Perlindungan Anak	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√

4.5	Melaksanakan Pengabdian dan Sosialisasi ke Masyarakat tentang Isu-isu Gender, Hak Anak dan Kesejahteraan Keluarga	4.5.1	Pendirian Pusat Konsultasi Masyarakat utk Masalah Keluarga dan Anak	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√			
		4.5.2	Melaksanakan TOT bagi Dosen dan Tokoh Ormas utk Kehlian Parenting, Pranikah, Keluarga dan Anak	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.5.3	Membentuk Kelompok-kelompok Binaan Posdaya Keluarga	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.5.4	Penjalinan Kerjasama dan Kolaborasi dengan PSGA PTKIN Se-Indonesia serta Lembaga-lembaga Penanganan Keluarga dan Anak di Tingkat Nasional dan Internasional	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√
		4.5.5	Terlibat Aktif dalam Program KPPA dan Biro PP Pemprovsu	Wakil Rektor I	PSGA pada LPPM		√	√	√	√

<b>5 Pengembangan Manajemen, Keuangan, dan SDM</b>	5.1 Membangun Budaya Kerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	5.1.1 Sosialisasi Implementasi Tujuh Budaya Kerja UIN SU	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawian), Fakultas dan Pascasarjana		√			
		5.1.2 Monev Pelaksanaan Tujuh Budaya Kerja UIN SU	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawian), Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
	5.2 Membangun Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Bersih dan Berorientasi Melayani	5.2.1 Penyusunan dan Sosialisasi SOP Pelayanan Bidang Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Anggaran	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√			
		5.2.2 Penyusunan dan Sosialisasi SOP Pelayanan Bidang Kepegawaian	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawaian)		√			

		5.2.3	Penyusunan dan Sosialisasi SOP Pelayanan Bidang Tata Usaha, BMN dan Rumah Tangga (Pemeliharaan Gedung, Bangunan, Peralatan Kerja, Kebersihan, Pengamanan, Penertiban Kampus, dll)	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			
		5.2.4	Penyusunan dan Sosialisasi SOP Pelayanan Bidang Akademik Kemahasiswaan	Wakil Rektor I	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)		√			
		5.2.5	Penyusunan dan Sosialisasi SOP Bidang Kerjasama dan Humas	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√			
		5.2.6	Monev Berkelanjutan (Pertahun) terhadap Kinerja dan Pelayanan Tenaga Kependidikan	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawian)		√	√	√	√
		5.2.7	Pendirian Pusat Layanan Pengaduan Masyarakat Online	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√			

5.3	Peningkatan Pendapatan BLU Non-Akademik dengan Pendirian Unit Usaha	5.3.1	Penyusunan SOP Implementasi Bisnis UIN SU	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.2	Pengelolaan Foodcourt	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.3	Pendirian Bengkel dan Doorsmeer Kendaraan	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.4	Penciptaan Air Minum Kemasan	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.5	Pendirian Travel dan Umroh	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.6	Pendirian Unit Layanan Kesehatan	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		
		5.3.7	Pembukaan Jasa Pangkas	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.8	Pendirian Pusat Jual Beli dan Servis Hanphone	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.9	Pendirian Percetakan & Fotocopy	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		
		5.3.10	Pendirian Wedding Organizer	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		
		5.3.11	Pendirian Laundry	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.12	Pendirian UIN-SU Mart (Pusat Souvenir dan Sembako)	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		



		5.3.13	Optimalisasi Pengelolaan Aset (KSO)	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis		√			
		5.3.14	Pengelolaan Parkir Berbayar	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		
		5.3.15	Pembukaan Bisnis Catering	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis				√	
		5.3.16	Pendirian Bisnis Pengelolaan Tanah Wakaf	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis				√	
		5.3.17	Pendirian Bisnis Fitness Centre	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis				√	
		5.3.18	Pendirian Bisnis Salon Muslimah	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis			√		
		5.3.19	Pendirian Bisnis Rumah Pelangi	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis				√	
		5.3.20	Pendirian Hotel/Wisma	Wakil Rektor II	Pusat Bisnis					√
	5.4	Penguatan Sistem Informasi yang Terintegrasi	5.4.1	Pelaksanaan Layanan Akademik Mahasiswa Berbasis IT Terintegrasi	Wakil Rektor II	Pustipada		√	√	
			5.4.2	Pelengkapan Hardware dan Software Aplikasi IT Terintegrasi	Wakil Rektor II	Pustipada		√	√	

		5.4.3	Pelatihan dan Implementasi IT Terintegrasi	Wakil Rektor II	Pustipada		√	√	√	√
		5.4.4	Penyediaan dan Pemeliharaan Jaringan Internet Kampus dengan <i>Bandwidth</i> yang Memadai	Wakil Rektor II	Pustipada		√	√		
	5.5 Peningkatan Kualitas Pengelolaan Anggaran/Keuangan UIN SU	5.5.1	Orientasi Sistem Penganggaran UIN SU bagi Seluruh Pejabat Baru (Dosen Tugas Jabatan) Secara Optimal	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√			
		5.5.2	Sosialisasi/Bimtek SOP Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Anggaran bagi Pejabat Teknis dan Staf Pengelola Anggaran	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√	√	√	√
		5.5.3	Forum Diskusi Anggaran (Forda) Berkala tentang Berbagai Regulasi Penganggaran kepada Seluruh Pejabat dan Staf Pengelola Anggaran	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√	√	√	√

		5.5.4	Monev Realisasi Anggaran Seluruh Unit (Pertriwulan )	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√	√	√	√
		5.5.5	Pemberlakuan <i>Reward and Punishment</i> terkait Realisasi Anggaran kepada Seluruh Unit	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)		√	√	√	√
5.6	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik	5.6.1	Beasiswa Studi Lanjut (S-3) bagi Tenaga Pendidik (PNS dan Non PNS)	Wakil Rektor II	PIU	√	√	√	√	√
		5.6.2	Penyusunan SOP Beasiswa bagi Tenaga Pendidik (PNS dan Non PNS)	Wakil Rektor II	PIU		√			
		5.6.3	Memfasilitasi Biaya Perjalanan Dinas bagi Tenaga Pendidik yang Menjadi Narasumber Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Perencanaan dan Keuangan)	√	√	√	√	√

	5.7 Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan	5.7.1 Beasiswa Studi Lanjut (S-1 dan S-2) bagi Tenaga Kependidikan	Wakil Rektor II	PIU	√	√	√	√	√
		5.7.2 Penyusunan SOP Beasiswa bagi Tenaga Kependidikan	Wakil Rektor II	PIU		√			
		5.7.3 Pemetaan terhadap Kelemahan (Skill) Setiap Tenaga Kependidikan (Dari sisi IT, Komputer, Berbicara, Dll)	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawian)		√			
		5.7.4 Pelatihan Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan secara Bertahap dan Berkelanjutan sesuai Hasil Pemetaan	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Organisasi dan Kepegawian)		√	√	√	√
<b>6 Pengembangan Sarana dan Prasarana</b>	6.1 Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana	6.1.1 Survei dan Pemetaan Kebutuhan Mendasar Sarana Pembelajaran yang Belum Terpenuhi	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			
		6.1.2 Pembangunan Gedung Kelas dan Administrasi Empat Fakultas Baru	Wakil Rektor II	PIU		√	√	√	√

		6.1.3	Pembangunan Gedung Kelas Baru bagi Fakultas Lama	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			
		6.1.4	Pembangunan Ruang Dosen Per Prodi	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.1.5	Pengadaan Mobiler dan Peralatan Kerja Ruang Dosen Per Prodi	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.1.6	Pembangunan Gedung Ma'had Al-Jami'ah untuk 100% Mahasiswa Baru (Wajib Mondok Tahun Pertama)	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.1.7	Pembangunan Laboratorium Keahlian Setiap Prodi	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)				√	
		6.1.8	Penambahan Daya dan Perbaikan Jaringan Instalasi Listrik Kampus II	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.1.9	Perbaikan Penerangan Kampus	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.1.10	Pembangunan Gerbang dan Jalan Masuk Alternatif Kampus II	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			

		6.1.11	Renovasi Toilet Kampus Standar Bersih	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
	6.2 Menciptakan <i>Green Campus</i>	6.2.1	Restrukturisasi Penghijauan Kampus	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.2.2	Penambahan Penampungan Sampah Reperentatif	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			
		6.2.3	Pengelolaan Sampah Ramah Lingkungan	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.2.4	Penambahan Sumber Air Bersih	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)			√		
		6.2.5	Pembuatan Lahan Parkir Kampus I dan II yang Memadai	Wakil Rektor II	Biro AUPK (Bagian Umum)		√			
<b>7 Pengembangan Kerjasama</b>	7.1 Optimalisasi Kerjasama	7.1.1	Perumusan dan Sosialisasi Budaya Kerjasama ASN UIN SU	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√			

		7.1.2	Penjalinan Kerjasama <i>International Funding</i>	Wakil Rektor III	Pusat Internasional		√	√	√	√
	7.2 Perintisan Kerjasama Baru dan Impelemntasi Kerjasama yang Sudah Ada	7.2.1	Penjajakan Kerjasama Baru dengan Lembaga-lembaga yang Relevan	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√	√	√	√
		7.2.2	Implementasi Berbagai Program yang Telah Disepakati dalam MoU	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√	√	√	√
		7.2.3	Penyusunan Buku Profil UIN SU dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Kerjasama dan Humas)		√	√	√	√
		7.2.4	Penyusunan Video Profil UIN SU dalam Bahasa Indonesia, Arab dan Inggris	Wakil Rektor III	Biro AAKK/Bagian Kerjasama dan Humas		√	√		
	7.3 Rekrutmen Mahasiswa Internasional	7.3.1	Sosialisasi UIN SU ke Luar Negeri	Wakil Rektor III	Pusat Internasional		√	√	√	√
		7.3.2	Peningkatan Rekrutmen Mahasiswa Baru Melalui Kerjasama Luar Negeri	Wakil Rektor III	Pusat Internasional		√	√	√	√

		7.3.3	Persiapan Double Degree	Wakil Rektor III	Pusat Internasional		√	√	√	√
		7.3.4	Student Exchange	Wakil Rektor III	Pusat Internasional		√	√	√	√
		7.3.5	Pengiriman Mahasiswa ke Luar Negeri	Wakil Rektor III	Pusat Internasional			√	√	√
<b>8 Pengembangan Mahasiswa dan Alumni</b>	8.1 Internalisasi Akhlakul Karimah, Etika Akademik dan Budaya Damai	8.1.1	Penyusunan SOP Orientasi Budaya Akademik Kampus (OBAK) bagi Mahasiswa Baru	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)		√			
		8.1.2	Review/Revisi Tata Tertib Etika Akademik Mahasiswa. Termasuk Tata Tertib Etika Penyampaian Aspirasi Mahasiswa)	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)	√	√			
		8.1.3	Sosialisasi dan Implementasi (Penegakan Disiplin) Etika Tata Tertib Akademik Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√



		8.1.4	Penyusunan Tata Tertib Organisasi Intra dan Ekstra Mahasiswa. Termasuk Penertiban Pemasangan Atribut Organisasi	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)		√			
		8.1.5	Sosialisasi dan Implementasi Tata Tertib Organisasi Intra dan Ekstra Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
		8.1.6	Perkemahan Bersama Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)		√	√	√	√
		8.1.7	<i>Cofee Morning</i> Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
		8.1.8	Sosialisasi dan Internalisasi Budaya Damai Melalui Seminar, Foster dan Spanduk	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√

		8.1.9	Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Ma'had Al Jami'ah		√	√	√	√	
	8.2	Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Miskin dan Berprestasi	8.2.1	Optimalisasi Kerjasama Beasiswa dari Dana Non-DIPA UIN SU	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
	8.3	Pengembangan Kualitas Serta Minat dan Bakat Mahasiswa	8.3.1	Pembinaan Mahasiswa dlm Program Wajib Mukim di <i>Ma'had Jami'ah</i> bagi Mahasiswa Tahun Pertama S-1	Wakil Rektor III	Ma'had Al-Jami'ah				√	√
			8.3.2	Melaksanakan Pelatihan-pelatihan Minat dan Bakat Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Ma'had Al Jami'ah		√	√	√	√

		8.3.3	Pembinaan MTQ, Nasyid Tkt Fakultas dan Universitas	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
		8.3.4	Pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKK) Tkt Fakultas dan Universitas	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
		8.3.5	Porseni Tingkat Fakultas dan Universitas	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
		8.3.6	Penyeragaman Alokasi Anggaran Organisasi Intra Mahasiswa	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan) dan Fakultas		√	√	√	√
	8.4	Pemberdayaan Alumni	8.4.1	Pendirian Bursa Tenaga Kerja	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan)		√		

		8.4.2	Penyusunan dan Unggah <i>Database</i> Alumni Fakultas, Pasca dan Universitas di Website UIN SU	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
		8.4.3	Pembentukan/Revitalisasi Forum Alumni Fakultas, Pasca dan Universitas	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Pascasarjana		√	√		
		8.4.4	Temu Alumni Fakultas, Pasca dan Universitas (Pertahun) Sekaligus Pelaksanaan Bulan Bakti Alumni (Bulbala)	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Pascasarjana		√	√	√	√
		8.4.5	Penyediaan Gedung/Ruang Sekretariat Forum Alumni	Wakil Rektor III	Biro AAKK (Bagian Akademik dan Kemahasiswaan), Fakultas dan Pascasarjana		√	√		

## **BAB VI PENUTUP**

Rencana Strategis UIN Sumatera Utara 2016-2020 disusun untuk menjadi pedoman dan/atau acuan kerja penyelenggaraan institut. Renstra ini merupakan elaborasi lebih lanjut dari rumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran UIN Sumatera Utara Medan. Karenanya, semua pihak, dari mulai pimpinan ke bawah, harus memiliki tekad dan komitmen yang sama bagi merealisasikan Renstra ini dalam kebijakan, program, dan kegiatan nyata.

Sebagai pedoman kerja, renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat fakultas dan jurusan/prodi untuk menjamin keberlangsungan program dan ketercapaiannya sesuai indikator dan target yang diharapkan. Seluruh fakultas dan jurusan/prodi diharapkan menjabarkan lebih lanjut Renstra ini ke dalam rencana strategis masing-masing. Dalam skala yang lebih luas, semua unit, khususnya Bagian Perencanaan UIN Sumatera Utara Medan, harus memahami dokumen Renstra ini dan memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan seluruhnya bermuara ke arah pencapaian tujuan sebagaimana dirumuskan dalam Renstra ini. Untuk menghindari terjadinya tumpang tindih program dan kegiatan, seluruh unit diharuskan melakukan koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinergis, baik dalam tahapan perencanaan maupun implementasi berbagai program dan kegiatan.

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Renstra ini akan dilakukan setiap akhir tahun. Untuk itu, seluruh unit diharuskan menyusun laporan pelaksanaan program dan kegiatan masing-masing secara terukur untuk mengevaluasi dan menilai capaian yang berhasil diraih. Sedangkan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan di akhir tahun 2020.